

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PATIENT KNOWLEDGE AND THE ROLE OF MEDICINE SUPERVISORS WITH COMPLIANCE IN TAKING ANTI TUBERCULOSIS DRUGS IN PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS IN PUBLIC HEALTH CENTER OF KEDATON BANDAR LAMPUNG

By

OKA MAHILA GUSTIA PUTRI

Background: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that requires long-term treatment and high compliance to recover. This study aims to determine the relationship between patient knowledge and the role of drug supervisors with drug compliance in pulmonary tuberculosis patients.

Methods: This was an analytical observational study using a cross-sectional design. A total of 38 new pulmonary tuberculosis patients at Kedaton Public Health Center, Bandar Lampung, were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Fisher's Exact Test.

Results: The results showed that most respondents had high knowledge (55.3%) with an optimal role of medication supervisor (52.6%) and a high level of medication compliance (68.4%). The results of the Fisher's Exact test showed a significant relationship between patient knowledge and medication compliance ($p < 0.001$). There was also a significant relationship between the role of medication supervisor and medication compliance ($p < 0.001$). Patients with high knowledge and optimal support from medication supervisors showed a high level of medication compliance.

Conclusion: There is a significant relationship between patient knowledge and the role of medication supervisors with adherence to anti tuberculosis medication among patients at the Kedaton Public Health Center in Bandar Lampung.

Keywords: medication adherence, patient knowledge, treatment supervisor

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PASIEN DAN PERAN PENGAWAS MINUM OBAT DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG

Oleh

OKA MAHILA GUSTIA PUTRI

Latar Belakang: Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan kepatuhan tinggi untuk sembuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien dan peran pengawas minum obat dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 38 pasien baru tuberkulosis paru di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang tinggi (55,3%) dengan peran pengawas minum obat yang optimal (52,6%) serta tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi (68,4%). Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan minum obat ($p < 0,001$). Terdapat pula hubungan yang signifikan antara peran pengawas minum obat dengan kepatuhan minum obat ($p < 0,001$). Pasien dengan pengetahuan yang tinggi dan dukungan yang optimal dari pengawas minum obat menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien dan peran pengawas pengobatan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

Kata kunci: kepatuhan minum obat, pengetahuan pasien, pengawas minum obat